

SISTEM INFORMASI MONITORING DAN EVALUASI DANA DESA (DD & ADD) BERBASIS WEB PADA KECAMATAN TALUN PEKALONGAN

WEB-BASED VILLAGE FUND MONITORING AND EVALUATION INFORMATION SYSTEM (DD & ADD) IN TALUN PEKALONGAN DISTRICT

Agus Siswanto¹, Teguh Khristianto²

Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang^{1,2}

[Agussiswanto7005@mhs.unisbank.ac.id¹](mailto:Agussiswanto7005@mhs.unisbank.ac.id)

ABSTRACT

Monev DD and ADD activities in Talun District are carried out regularly to ensure the utilization of village funds is in line with existing planning and regulatory provisions. However, there are still various problems related to reporting the realization of DD and ADD by villages. Various issues that often arise are data discrepancies, input errors, difficulties managing large amounts of data, and processes that take a long time. Realizing the importance of efficient DD and ADD management, a framework is required that can facilitate ease in monitoring, evaluating and reporting village funds more accurately. Therefore, creating a web-based DD and ADD Monitoring and Evaluation Information System is the right solution. This system development applies a waterfall-based approach, this approach is carried out in a specific sequence from planning stages to modeling, implementation, testing and maintenance. The result of a system that uses this web platform is that it will facilitate the process of monitoring and evaluating as well as reporting village funds to be more efficient and in accordance with the predetermined time period.

Keywords : Village Funds, Village Fund Allocation, Website.

ABSTRAK

Kegiatan Monev DD dan ADD di Kecamatan Talun dilaksanakan secara rutin untuk memastikan pendayagunaan dana desa selaras dengan perencanaan dan ketentuan peraturan yang ada. Namun masih ada berbagai masalah terkait pelaporan realisasi DD dan ADD oleh desa. Berbagai isu yang kerap muncul adalah tentang ketidaksesuaian data, adanya kesalahan penginputan, kesulitan mengelola data dalam jumlah besar, serta proses yang membutuhkan waktu lama. Menyadari pentingnya efisiensi pengelolaan DD dan ADD, diperlukan sistem yang mampu memberikan kemudahan dalam memonitoring dan mengevaluasi serta pelaporan dana desa secara lebih akurat. Oleh sebab itu pembuatan Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi DD dan ADD berbasis web menjadi solusi yang tepat. Pengembangan sistem ini menerapkan pendekatan berbasis waterfall, pendekatan ini dijalankan dalam urutan spesifik dari tahap perencanaan hingga pemodelan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil dari sistem yang menggunakan platform web ini yaitu akan memudahkan proses monitoring dan evaluasi serta pelaporan dana desa menjadi lebih efisien dan sesuai dengan rentang waktu yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Website.

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2015 Pemerintah Desa di Indonesia mulai menerima Dana Desa (DD) yang bersumber langsung dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagaimana diatur dalam UU No. 6 Tahun 2014. Selain pendanaan dari pemerintah pusat, desa juga menerima Alokasi Dana Desa (ADD) yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), yang besarnya ditetapkan paling sedikit 10 persen dari dana alokasi umum (DAU) dan dana bagi hasil (DBH). Dengan

demikian, DD menjadi tanggung jawab pemerintah pusat, sedangkan ADD adalah wewenang pemerintah daerah. Monitoring dan Evaluasi DD serta ADD adalah aktivitas yang krusial untuk menjamin bahwa dana desa dimanfaatkan secara efektif. Sasaran dari Monev DD dan ADD adalah untuk menjamin bahwa dana desa dimanfaatkan dengan cara yang efektif, efisien, transparan, dan bertanggung jawab.

Kantor Kecamatan Talun berada di wilayah Kabupaten Pekalongan dan memiliki pusat pemerintahan di Desa

Kalirejo. Secara administratif, Kecamatan Talun terbagi menjadi 23 dusun dari 10 Desa yaitu Desa Kalirejo, Banjarsari, Krompeng, Karangasem, Donowangun, Batusari, Sengare, Jolotigo, Mesoyi, serta Talun. Sepuluh desa tersebut merupakan tempat untuk melakukan survei dari penelitian ini. Selain itu untuk mendapatkan data yang dibutuhkan secara akurat selama pelaksanaan studi ini maka perlu adanya koordinasi di kantor Kecamatan Talun itu sendiri.

Kegiatan Monev DD dan ADD di Kecamatan Talun dilaksanakan oleh Tim Monev dari Kecamatan. Monev ini biasanya dilaksanakan secara rutin di Kecamatan Talun untuk memastikan pendayagunaan dana desa selaras dengan perencanaan dan ketentuan peraturan yang ada. Namun menurut pengalaman di lapangan, masih ada berbagai masalah terkait pelaporan realisasi DD dan ADD oleh desa kepada Tim Monev Kecamatan Talun. Berbagai isu yang sering muncul adalah mengenai ketidakakuratan data informasi, adanya kesalahan dalam penginputan data, kesulitan dalam mengelola data dalam jumlah besar, serta proses yang membutuhkan waktu lama, oleh karena itu dibutuhkan adanya Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa (DD & ADD) berbasis web di Kecamatan Talun untuk mengatasinya.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa (DD & ADD) berbasis web mampu mengatasi permasalahan dan isu yang muncul. Sebuah sistem monitoring pembangunan desa berbasis web yang efektif telah dikembangkan oleh (Hasnawati dkk., 2022). Sistem ini terbukti memberikan manfaat praktis berupa kemudahan dalam proses pelaporan dan pemantauan realisasi anggaran di tingkat kecamatan. Melalui platform tersebut, perkembangan anggaran setiap desa dapat dilihat secara periodik per triwulan,

sehingga menghasilkan proses evaluasi yang lebih efisien

Penelitian yang lain oleh (Tanniewa dkk., 2024) mengembangkan sebuah sistem informasi untuk monitoring dana desa dengan menggunakan pendekatan *Feature-Driven Development*. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk menciptakan mekanisme pengawasan yang lebih efisien dan transparan, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana agar lebih tepat sasaran dan mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan..

(Padli, 2021) mengembangkan sebuah sistem informasi monitoring dengan dua tujuan spesifik di Desa Pulau Ingu. Tujuan pertama adalah untuk menyediakan informasi perkembangan desa dari aspek upaya pembangunan yang memanfaatkan sumber daya keuangan desa. Tujuan kedua adalah untuk menghasilkan pelaporan data penggunaan dana yang lebih maksimal, sekaligus menekan risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan.

Sementara itu (Darajat dkk., 2022) mengembangkan sebuah sistem monitoring dana desa berbasis website dengan studi kasus di Desa Malewong dengan berlandaskan pada prinsip transparansi antara pemerintah dan masyarakat. Pengembangan sistem ini didasari oleh temuan bahwa partisipasi masyarakat dalam mengelola dana desa cenderung rendah, yang disebabkan oleh minimnya informasi yang mereka terima.

Penelitian oleh (Purnama Sari dkk., 2021) menyoroti kelemahan dalam pengolahan data alokasi dana desa secara manual. Penggunaan dokumen fisik tidak hanya mengakibatkan inakurasi laporan dan lamanya waktu penyusunan, tetapi juga menimbulkan risiko kehilangan data. Maksud dari pengembangan sistem monitoring ini adalah untuk memudahkan masyarakat mengetahui alokasi dana desa secara online, memudahkan informasi administrasi alokasi dana dan memudahkan merekap data lokasi dana desa untuk

melakukan prediksi pengeluaran dibulan selanjutnya

Perbandingan dari berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan diimplementasikannya Sistem informasi monitoring dan evaluasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa akan memberikan efektifitas dan efisiensi baik dari segi pelaporan data, administrasi maupun transparansi.

Menyadari akan pentingnya efisiensi dalam pengelolaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa tersebut, maka dari penelitian ini menggagas untuk mengembangkan sistem informasi monitoring dan evaluasi Dana Desa serta Alokasi Dana Desa (DD & ADD) berbasis web yang akan memberikan kemudahan selama monitoring, evaluasi, dan pelaporan penyaluran dana desa sehingga lebih efektif dan lebih efisien. Beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu : Mendorong perbaikan mutu pada setiap tahap pembangunan desa mulai dari perencanaan hingga pelaporan, menekan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan dana desa, menyusun laporan dana desa secara cepat dan tepat dan memudahkan pelaksanaan pengawasan serta evaluasi terhadap pemanfaatan dana desa.

METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

Pendekatan terkait pengumpulan data yang akan diterapkan untuk merancang dan membangun sistem dalam studi ini adalah :

a. Metode Observasi

Metode dan teknik pengumpulan data melalui observasi ini dilakukan dengan pengamatan langsung oleh peneliti di kantor Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Melakukan dialog serta tanya jawab dengan Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan, penulis menanyakan langsung aspek yang bersinggungan

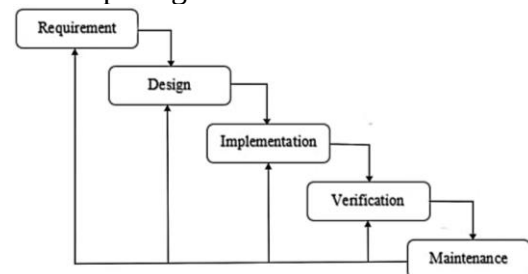
dengan tata kelola Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Melalui metode dokumentasi, peneliti bisa memanfaatkan referensi yang sudah tersedia untuk memperkuat argumen penelitian sekaligus memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai topik yang dikaji.

2. Metode Pengembangan Sistem

Dalam tahap pengembangan sistem ini, penulis menggunakan pendekatan waterfall. Model pengembangan ini bersifat linier dari fase awal pengembangan sistem, yaitu tahap perencanaan, hingga fase akhir pengembangan sistem, yakni tahap pemeliharaan. Tahapan berikutnya tidak akan dilaksanakan sebelum tahapan sebelumnya selesai dilaksanakan dan tidak bisa kembali atau mengulang ke tahap sebelumnya (Syarif, 2022). Secara umum, tahapan-tahapan pengembangan sistem pada metode waterfall dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Metode Waterfall

Berikut adalah penjelasan mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam metode waterfall:

1. Requirement

Pada tahap ini, pengembang sistem perlu melakukan interaksi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diinginkan oleh pengguna serta keterbatasan dari perangkat lunak tersebut. Informasi bisa diperoleh melalui diskusi, percakapan, atau penilaian secara langsung. Data yang

telah ada dianalisis untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

2. Design

Pada tahap ini, pengembang merancang desain sistem yang akan membantu menetapkan perangkat keras (*hardware*) dan kebutuhan sistem untuk berkontribusi dalam merumuskan keseluruhan arsitektur sistem.

3. Implementation

Pada tahap ini, sistem pertama dibuat dalam program kecil bernama unit, yang kemudian digabungkan pada fase berikutnya. Setiap unit dirancang dan diuji untuk kinerja yang dikenal sebagai pengujian unit dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

4. Verification

Tahapan pengujian dan validasi dilakukan untuk memeriksa kesesuaian sistem terhadap kriteria yang telah ditetapkan. Pemeriksaan ini dilakukan melalui berbagai tingkatan, mulai dari unit testing pada level modul kode, sistem testing setelah semua modul terintegrasi, hingga penerimaan pengujian yang dilakukan bersama pelanggan untuk memastikan seluruh kebutuhan fungsional telah terpenuhi.

5. Maintenance

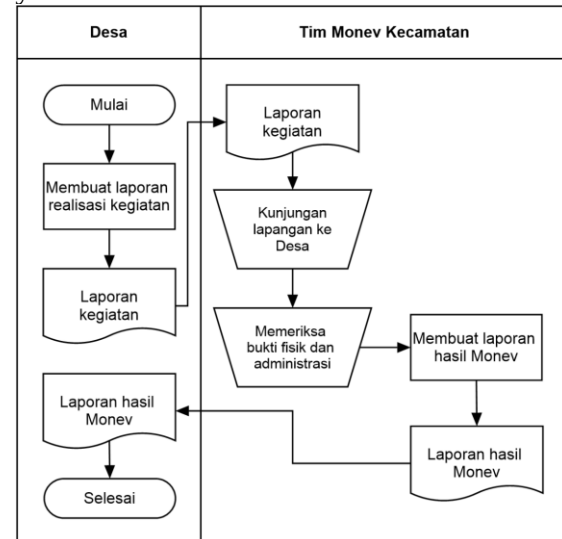
Merupakan proses akhir dari pendekatan dengan metode waterfall. *Software* yang telah berhasil dikembangkan akan dilakukan perawatan setelah dijalankan. Cakupan dalam perawatan dan pemeliharaan meliputi perbaikan kegalatan yang terlewatkan pada tahap sebelumnya.

3. Perancangan Sistem

a. Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di Kantor Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan masih terdapat permasalahan yaitu terkait pelaporan realisasi DD dan ADD oleh desa kepada Tim Monev Kecamatan Talun. Berbagai isu yang sering muncul adalah mengenai ketidakakuratan data informasi, adanya

kesalahan dalam peng-input-an data, kesulitan dalam mengelola data dalam jumlah besar, serta proses yang membutuhkan waktu lama. Adapun alur monev dana desa dan alokasi dana desa yang sedang berjalan di Kecamatan Talun yaitu :



Gambar 2. Flowchart Sistem yang sedang Berjalan

- 1) Admin desa membuat laporan realisasi kegiatan.
- 2) Laporan kegiatan sudah dicetak petugas desa.
- 3) Tim Monev Kecamatan menerima laporan kegiatan dari desa.
- 4) Tim Monev Kecamatan melakukan kunjungan lapangan ke desa.
- 5) Tim Monev Kecamatan memeriksa bukti fisik dan administrasi.
- 6) Tim Monev Kecamatan membuat laporan hasil Monev.
- 7) Dokumen laporan hasil Monev diisi oleh tim Monev Kecamatan.
- 8) Pihak desa kemudian akan menerima dokumen laporan hasil Monev dari tim Monev tingkat kecamatan.

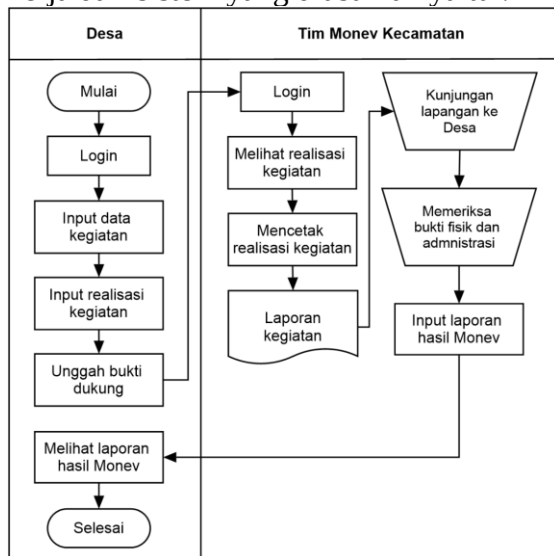
Dari hasil analisis prosedur jalannya sistem yang ada, dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan pada sistem yang sedang berjalan adalah pada proses pelaporan realisasi anggaran kegiatan dana desa yang masih menerapkan sistem konvensional, desa masih menggunakan kertas untuk membuat laporan realisasi kegiatan yang kemudian diserahkan kepada

Tim Monev Kecamatan. Selain itu Tim Monev Kecamatan juga masih menggunakan kertas untuk membuat laporan hasil monitoring dan evaluasi.

Oleh karena itu, penulis merumuskan solusi berupa desain dan pembangunan sistem informasi untuk memantau dan mengevaluasi dana desa serta alokasi dana desa (DD dan ADD) di Kecamatan Talun. Sistem informasi yang dikembangkan berbasis web ini bertujuan untuk mempermudah proses pemantauan, evaluasi, dan pelaporan penggunaan dana desa dengan cara yang lebih akurat dan tepat waktu.

b. Perancangan Sistem Baru

Perancangan sistem dilakukan guna memberikan rancangan, sketsa dan gambaran aliran suatu data dalam sebuah program. Hal ini akan mempermudah seseorang dalam merancang sistem agar dapat dipahami dengan baik oleh pengguna sistem tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan dari data yang didapat pada tahap sebelumnya maka diusulkan sistem baru untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada sistem lama. Adapun alur kerja dari sistem yang diusulkan yaitu :

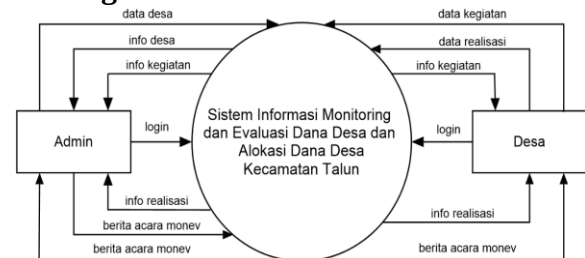


Gambar 3. Flowchart Sistem yang Diusulkan

- 1) Desa *login* kedalam aplikasi.
- 2) Desa *input* data kegiatan.
- 3) Desa *input* realisasi kegiatan.
- 4) Desa mengunggah bukti dukung realisasi kegiatan.

- 5) Admin *login* kedalam aplikasi.
- 6) Tim Monev Kecamatan melihat realisasi kegiatan.
- 7) Tim Monev Kecamatan mencetak realisasi kegiatan.
- 8) Tim Monev Kecamatan melakukan kunjungan lapangan ke Desa.
- 9) Tim Monev Kecamatan memeriksa bukti fisik dan administrasi.
- 10) Tim Monev *input* laporan hasil monev.
- 11) Desa melihat laporan hasil monev.

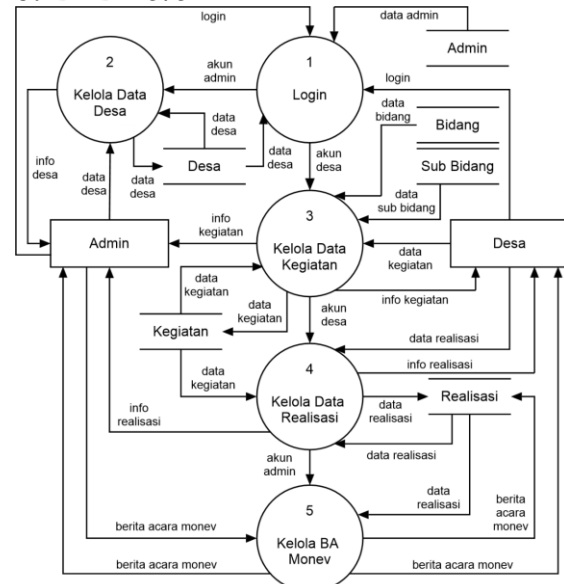
c. Diagram Konteks



Gambar 4. Diagram Konteks

Dari Diagram Konteks tersebut terdapat satu proses sistem yakni Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi DD dan ADD Kecamatan Talun dan 2 entitas yaitu entitas Admin dan entitas Desa.

d. DFD Level 1

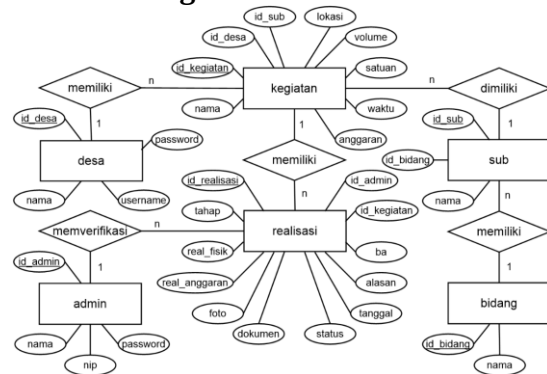


Gambar 5. DFD Level 1

Dari DFD Level 1 diatas terdapat 5 proses (Login, Kelola Data Desa, Kelola Data Kegiatan, Kelola Data Realisasi, dan Kelola BA Monev), 4 data store (Admin,

Desa, Kegiatan, dan Realisasi), dan 2 entitas (Admin dan Desa).

e. Perancangan ERD



Gambar 6. Entity Relationship Diagram (ERD)

Dari Entity Relationship Diagram (ERD) diatas terdapat 6 tabel yaitu tabel admin, tabel desa, tabel bidang, tabel sub, tabel kegiatan, dan tabel realisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi

Setelah melalui tahap perancangan sistem menggunakan metode waterfall sebagaimana diuraikan sebelumnya, penelitian ini berhasil merealisasikan sebuah sistem informasi monitoring dan evaluasi berbasis web. Pada bagian ini, akan dipaparkan hasil implementasi dari sistem tersebut, yang mencakup antarmuka utama baik untuk admin kecamatan maupun admin desa serta fungsionalitas-fungsionalitas kunci yang telah diformulasikan guna menjawab kebutuhan pengguna.

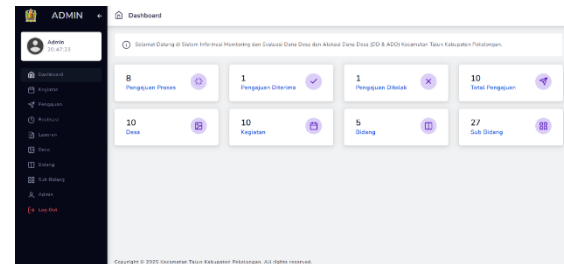
A. Website Admin Kecamatan (Tim Monev)



Gambar 7. Halaman Login

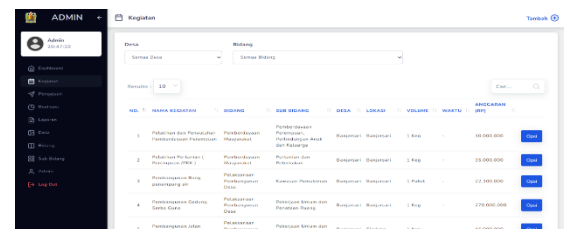
Gambar 7 ini merupakan halaman login yang disediakan bagi pengguna baik admin kecamatan maupun admin desa

untuk masuk kedalam aplikasi dengan memasukkan *username* dan *password* yang telah disediakan.



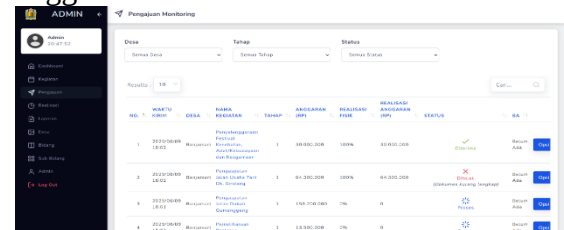
Gambar 8. Halaman Dashboard

Gambar 8 ini menampilkan halaman dashboard yang menyajikan rincian mengenai informasi jumlah pengajuan, desa, kegiatan, bidang, dan sub bidang.



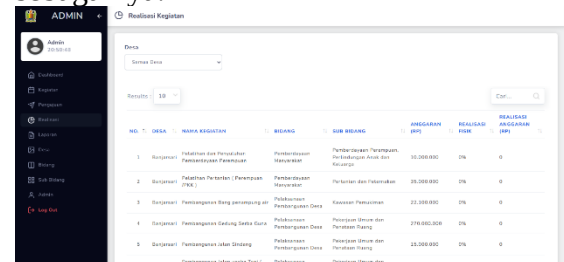
Gambar 9. Halaman Kegiatan

Gambar 9 ini menampilkan halaman kegiatan yang disajikan dalam rincian mengenai data kegiatan desa yang mana mencakup nama kegiatan, bidang, sub bidang, desa, lokasi, volume, waktu, dan anggaran.



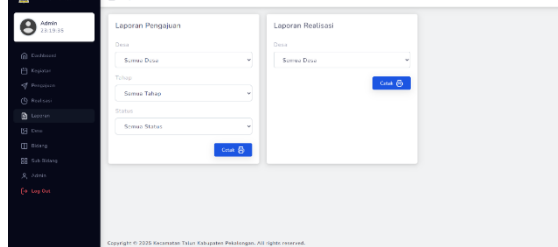
Gambar 10. Halaman Pengajuan

Gambar 10 ini menampilkan halaman pengajuan dengan disajikan rincian mengenai data pengajuan monitoring yang mana mencakup waktu kirim, desa, nama kegiatan, tahap, anggaran, dan lain sebagainya.



Gambar 11. Halaman Realisasi

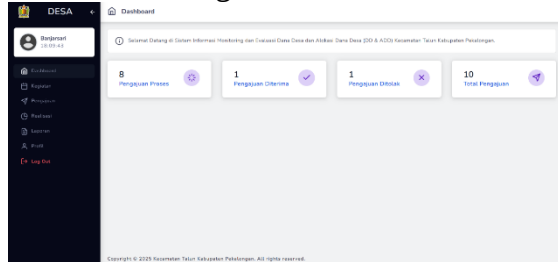
Gambar 11 menampilkan halaman realisasi yang menyajikan rincian mengenai data realisasi kegiatan yang mana mencakup desa, nama kegiatan, bidang, sub bidang, anggaran, dan realisasi.



Gambar 12. Halaman Laporan

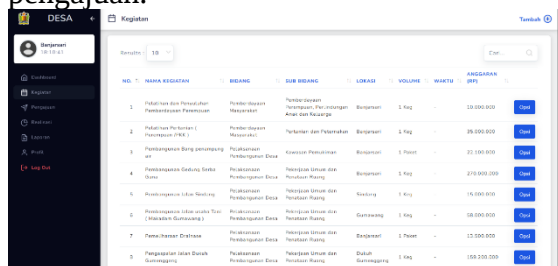
Gambar 12 menampilkan halaman laporan yang digunakan untuk mencetak laporan pengajuan dan laporan realisasi yang mana mencakup nama desa, tahap, dan status.

B. Website Petugas Desa



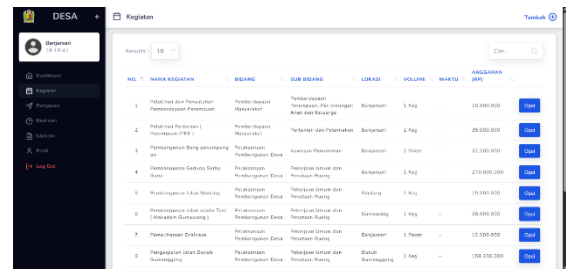
Gambar 13. Halaman Dashboard

Gambar 13 diatas menampilkan halaman dashboard untuk admin desa yang menyajikan rincian mengenai informasi jumlah pengajuan proses, pengajuan diterima, pengajuan ditolak, dan total pengajuan.



Gambar 14. Halaman Kegiatan

Gambar 14 diatas menampilkan halaman menu kegiatan untuk admin desa yang menyajikan rincian data mengenai kegiatan desa, yang mencakup informasi seperti nama kegiatan, bidang, lokasi, hingga alokasi anggarannya.



Gambar 15. Halaman Pengajuan

Gambar 15 diatas menampilkan halaman pengajuan untuk admin desa, halaman ini menampilkan data pengajuan monitoring yang terdiri dari waktu, nama kegiatan, tahap, anggaran, realisasi, dan lainnya.

2. Pengujian

Untuk mengetahui apakah sistem yang telah dikembangkan berjalan dengan baik dan dapat dimanfaatkan secara optimal, maka perlu diadakan uji coba, tahap uji coba sistem dilakukan menggunakan metode *black box testing*. Pengujian *black box* adalah pendekatan pengujian perangkat lunak yang berfokus pada evaluasi fungsionalitas aplikasi, tanpa memerlukan pengetahuan tentang desain internal, kode, atau logikanya. Berikut merupakan hasil dari pengujian sistem oleh pengguna :

Tabel 1. Pengujian Sistem oleh Pengguna

Fungsi yang Diuji	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Status
Login	Pengguna memasukkan username dan password	Pengguna masuk ke halaman dashboard	Sukses
Akses data kegiatan	Pengguna Klik menu Kegiatan, melakukan uji coba tambah, ubah, dan hapus data	Pengguna masuk ke halaman Kegiatan, data dapat dikelola	Sukses
Akses data penga-juan	Pengguna klik menu Pengajuan, melakukan uji coba terima, tolak, dan unggah	Pengguna masuk ke halaman Pengajuan, data dapat dikelola	Sukses
Akses data realisasi	Pengguna klik menu Rekapitulasi	Pengguna masuk ke halaman Rekapitulasi	Sukses
Akses data laporan	Pengguna klik menu Pegawai, melakukan uji coba cetak laporan	Pengguna masuk ke halaman Laporan, dapat mencetak laporan	Sukses
Akses data desa	Pengguna klik menu Desa, melakukan uji coba tambah, ubah, dan hapus data	Pengguna masuk ke halaman Desa, data dapat dikelola	Sukses

Fungsi yang Diuji	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Status
Akses data bidang	Pengguna klik menu Bidang, melakukan uji coba tambah, ubah, dan hapus data	Pengguna masuk ke halaman Bidang, data dapat dikelola	Sukses
Akses data sub bidang	Pengguna klik menu Sub Bidang, melakukan uji coba tambah, ubah, dan hapus data	Pengguna masuk ke halaman Sub Bidang, data dapat dikelola	Sukses
Akses data admin	Pengguna klik menu Admin, melakukan uji coba tambah, ubah, dan hapus data	Pengguna masuk ke halaman Admin, data dapat dikelola	Sukses
Logout	Pengguna klik menu Logout	Pengguna masuk ke halaman Login	Sukses

Berdasarkan hasil uji coba sistem diatas, pengguna dapat menggunakan sistem sesuai dengan hasil yang diharapkan, hal ini menunjukkan bahwa hasil pembangunan sistem ini telah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil rancangan dan pembangunan Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa (DD & ADD) Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan yang tertuang dalam studi ini, maka simpulan yang didapat yaitu bahwa Studi ini berhasil mengembangkan sebuah Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi DD & ADD berbasis web yang terbukti mampu menyederhanakan dan mengefisienkan proses monitoring, evaluasi, serta pelaporan dana desa agar lebih tepat waktu. Uji coba sistem menunjukkan bahwa hasil pembangunan sistem ini telah selaras dengan kebutuhan pengguna di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

Chairane, Adinda Puan, Rahmat Syahputra, Thia Thania Aldine, & Nurbaiti. (2023). Manfaat penggunaan database dalam peningkatan layanan perpustakaan uin sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Sains Teknologi Dan Informasi*, 1(3), 14–19. <https://doi.org/10.59024/jiti.v1i3.264>

- Darajat, Z., Kambau, R. A., & Saputra, W. (2022). Sistem informasi monitoring dana desa berbasis web menggunakan framework laravel studi kasus: Desa Malewong Kabupaten Luwu. *INSYPRO*, 7(1). <https://doi.org/10.24252/insypro.v7i1.29990>
- Hasnawati, H., Sarjan, M., & Harianto, H. (2022). Sistem monitoring pembangunan desa pada kecamatan Ulumanda berbasis web. *Journal Peqquruang: Conference Series*, 4(2), 906. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i2.2233>
- Hidayat, A., & Yani, A. (2019). Membangun website SMA PGRI Gunung Raya Ranau menggunakan php dan mysql. *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 2(2).
- Padli, R. (2021). Sistem informasi monitoring perkembangan desa sesuai dengan penggunaan dana desa (studi kasus desa Pulau Ingu Kecamatan Benai). *Jurnal Perencanaan, sains, Teknologi dan Komputer*, 4(1).
- Permatasari, A., & Suhendi, S. (2020). Rancang bangun sistem informasi pengelolaan talent film berbasis aplikasi web. *Jurnal Informatika Terpadu*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/10.54914/jit.v6i1.255>
- Purnama Sari, W., Supendi, Y., & Abdi Mulya, B. (2021). Sistem monitoring alokasi dana desa dengan metode exponential smoothing. *Naratif Jurnal Nasional Riset Aplikasi dan Teknik Informatika*, 3(01), 17–24. <https://doi.org/10.53580/naratif.v3i01.114>
- Putra, A. B., & Nita, S. (2019). Perancangan dan pembangunan sistem informasi E-learning berbasis web (studi kasus pada Aadrasah Aliyah Kare Madiun). *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2019*.

- Ridho, M. R. (2021). Rancang bangun sistem informasi point of sale dengan framework codeigniter pada CV Powershop. *Jurnal Comasie*, 04(02).
- Syarif, M. (2022). Waterfall sebagai model pengembangan sistem persediaan apotek berorientasi objek. *Jurnal Teknologi Informasi*, 6.
- Tanniewa, A. M., Nurnaningsih, D., Sulastri, W., & Nugroho, N. (2024). Pengembangan sistem informasi monitoring dana desa menggunakan pendekatan feature-driven development. *Insearch (Information System Research) Journal*, 4.
- Warsita, I. G. P. G. W. W., Agustini, N. L. P. A., Widia, N. K. A. W., & Kumalawati, N. N. D. D. K. (2019). Pengaruh sistem pengelolaan dana desa terhadap laporan keuangan desa tua marga tabanan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 7(3). <https://doi.org/10.23887/jinah.v7i3.20032>